

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Hubungan Tingkat Stres Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik responden dengan frekuensi tertinggi yaitu usia dengan rentang 55 - 64 tahun sejumlah 24 orang (35,3%), jenis kelamin perempuan sejumlah 39 orang (57,4%), pendidikan tamat SMA sejumlah 40 orang (58,8%), tidak bekerja sejumlah 32 orang (47,1%) dan lama menderita hipertensi > 5 tahun sejumlah 44 orang (64,7%).

2. Tingkat Stres Pada Pasien Hipertensi

Tingkat stres pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2026 dengan kategori stres rendah sejumlah 13 orang (19,1%), stres sedang sejumlah 48 orang (70,6%) dan stres tinggi sejumlah 7 orang (10,3%).

3. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi

Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2026 dalam kategori kepatuhan rendah sejumlah 13 orang (19,1%), kepatuhan sedang sejumlah 37 orang (54,4%) dan kepatuhan tinggi sejumlah 18 orang (26,5%).

4. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur Tahun 2026

Setelah dianalisis dengan uji *Spearman rank* didapatkan hasil p value sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$) dengan nilai korelasi koefisien yaitu -0,441. Maka arah hubungan negatif dengan kekuatan sedang dan ada hubungan antara tingkat stres dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Timur tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi kepala Puskesmas

Dari hasil stres sedang sejumlah 48 orang (70,6%) dan kepatuhan sedang sejumlah 37 orang (54,4%), kepala puskesmas diharapkan dapat terus meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi melalui pemberian edukasi kesehatan dan pendampingan secara berkelanjutan mengenai pentingnya pengobatan rutin serta pengelolaan stres.

2. Bagi perawat Puskesmas

Dari hasil stres sedang sejumlah 48 orang (70,6%) dan kepatuhan sedang sejumlah 37 orang (54,4%), perawat puskesmas diharapkan dapat secara berkelanjutan memberikan motivasi dan dukungan kepada pasien hipertensi agar tetap patuh dalam menjalani pengobatan, serta memberikan edukasi secara berkala mengenai pentingnya konsumsi obat secara teratur, dan pengendalian stres.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan tingkat stres dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, serta variabel – variabel yang bisa diteliti lebih lanjut kedepannya. Dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sebagai intervensi terkait manajemen stres pada pasien hipertensi dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.